

## TOL TANJUNG PRIOK

### Sebagian Pemilik Lahan Akhirnya Sepakati Ganti Rugi

JAKARTA, KOMPAS — Separuh dari 83 pemilik bidang tanah di ruas Jalan Jampoa-Jalan Sula-wesi yang menjadi target pembangunan Tol Tanjung Priok se-pakat dengan ganti rugi Rp 12 juta per meter persegi. Hal ini merupakan perkembangan positif di tengah molonya pembe-basan lahan dan pembangunan jalan.

Sekretaris Kota Jakarta Utara sekaligus Ketua Panitia Pembe-basan Tanah Tol Tanjung Priok Muhamad Yuliadi, Selasa (3/9), mengatakan, sebelumnya, 83 pe-

milik bidang tanah di sana yang masuk dalam Seksi NS-Link (se-panjang 2,24 kilometer) menun-tut ganti rugi Rp 35 juta per meter persegi.

"Kami dekat satu per satu. Sejahter ini belum tuntas semua, tetapi selalu ada perkembangan pembebasan lahan," ujarnya.

Jalan Tol Tanjung Priok di-bangun membentang mulai dari Cilincing hingga Plumpang se-panjang 11,4 kilometer. Akses ini merupakan bagian dari jaringan tol di Jabodetabek yang terhu-bung dengan Tol Lingkar Luar

Jakarta (JORR), Tol Dalam Kota, dan Tol Pelabuhan.

Pembangunan akses Tol Tan-jung Priok ditargetkan rampung pada 2015. Namun, pembangun-annya menemui kendala pembebasan lahan, terutama di Seksi E2 (Cilincing-Jampoa) dan Seksi NS-Link. Dampaknya, waktu pembangunan mundur dari ren-cana semula, yakni dari Januari 2014 menjadi September 2014 (Seksi E2), dan Seksi NS-Link mundur setahun, setidaknya hingga Agustus 2013.

Menurut Yuliadi, pekerja lang-

sung menggarap bidang-bidang lahan yang telah dibebaskan. Be-berapa bangunan di Jalan Su-lawesi dan Jampoa, misalnya, te-lah dirobohkan dan digali untuk pembangunan fondasi.

Berdasarkan data Satuan Ker-ja Pembangunan Tol Tanjung Priok, hingga pekan akhir Juni 2013, ada 113 bidang dari 209 bidang lahan yang belum bebas di Seksi NS-Link. Sementara di Seksi E2, ada 87 bidang seluas 91.095 meter persegi dari target 158 bidang (96.936 meter per-segi) yang belum bebas.

Sebelumnya, Kepala Satuan Kerja Proyek Tol Tanjung Priok Bambang Nurhadi mengatakan, sejumlah solusi telah dicapai di beberapa lokasi. Pemilik lahan se-pakat dengan tawaran tim pe-nilai. Sebagian lain disiasati se-cara teknik agar proyek tak ter-ganggu dan berlarut.

Selain menghubungkan jaring-an tol, pembangunan akses Tol Tanjung Priok diharapkan juga mengatasi kemacetan di jalur umum serta memperlancar arus barang dari dan menuju Pela-buhan Tanjung Priok. (MKN)

